

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode dalam sebuah penelitian sangatlah berpengaruh terhadap hasil penelitian. Metode penelitian adalah suatu pengkajian dalam pembelajaran peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian.¹ Dalam hal ini, ada tujuh hal yang menjadi bagian dari metode penelitian ini. Dalam skripsi ini, metode penelitian yang digunakan yaitu sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan *analisis deskriptif*. Penelitian dengan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Peran peneliti adalah sebagai instrumen kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan),

¹Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 41

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 6

analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

Sedangkan dengan menggunakan metode deskriptif maksudnya data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.⁴

Pertimbangan menggunakan metode ini adalah untuk mengungkapkan realitas dan aktualitas mengenai penerapan strategi *reading aloud* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok Tajwid (hukum bacaan mim sukun) yang terdapat di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang.

B. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian adalah MI Miftahul Akhlaqiyah kelas V Tambakaji Ngaliyan Semarang. Sedangkan Penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 Juni – 10 Juni 2016

1. Profil singkat tempat penelitian

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), cet-VIII. hlm.9

⁴ Lexy J Moloeng, hlm. 11

Penyajian adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan/ tindakan yang diusulkan.¹⁵ Yang dijadikan sebagai penyaringan data dari rangkuman untuk kemudian disalin dalam penulisan laporan penelitian.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan itu akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian dilakukan di lapangan.¹⁶ Yang dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari semua proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan bisa dijawab sesuai dengan data aslinya dan sesuai dengan permasalahannya.

¹⁵ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Angkasa, 1993), hlm. 167.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 91.

MI Miftahul Akhlaqiyyah terletak di Jalan Beringin Raya Nomor 23 Tambakaji Ngaliyan Semarang dengan kode pos 50182. MI ini didirikan oleh komunitas muslimin Beringin Ngaliyan Semarang pada 1959. Bermula dari Madrasah Diniyyah Awaliyah, kemudian berkembang menjadi MI seperti sekarang. Karena sejak awal embrio MI Miftahul Akhlaqiyyah dekat dengan masyarakat, maka hingga sekarang perasaan memiliki terhadap MI ini masih ada di hati masyarakat Bringin.⁵

2. Alasan pemilihan lokasi penelitian

MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang merupakan lembaga pendidikan yang unik. Di lembaga pendidikan ini ditanamkan strategi pembelajaran *reading aloud* dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok Tajwid (hukum bacaan mim sukun), yang tentunya sangat berbeda dengan lembaga pendidikan yang lain untuk mengatasi kesulitan siswa dalam mempelajari ilmu tajwid. Sehingga menjadi objek yang menarik untuk melakukan penelitian, khususnya tentang penggunaan metode yang relevan dalam pembelajaran ilmu tajwid.

C. Jenis dan Sumber Data

⁵ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MI Miftahul Akhlaqiyyah pada 26 Mei 2016

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁶ Adapun dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan sumber data berdasarkan aspek-aspek yang diteliti, yakni:

No	Jenis Data	Sumber Data	Metode Pengambilan Data	Metode Analisis Data
1.	Pelaksanaan(KBM)	- Kepala Sekolah - Waka Kesiswaan - Guru Mapel - Siswa	- Wawancara - Observasi	Deskriptif analisis
2.	Hasil - Raport Siswa - Cara mengajisiswa	- Guru Mapel - Siswa - Masyarakat sekitar - Orang tua siswa	- Wawancara - Dokumentasi	Deskriptif analisis

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

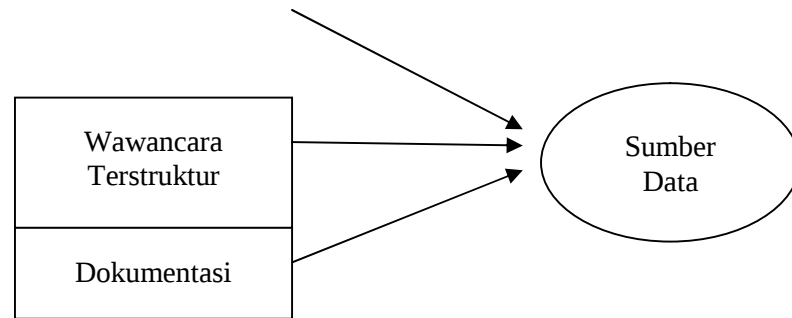
data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴ Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal penting, kemudian dicari tema dan polanya. Sehingga dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya, yaitu mengenai pembinaan akhlak mulia yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

2. *Data display* (penyajian data)

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm.338.



Gambar 3.1. Gambar Sumber Data

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.¹² Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis deskriptif, yaitu suatu model yang meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi atau gambaran/ lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki¹³.

Untuk menghasilkan kesimpulan maka analisis data merupakan langkah untuk mencari dan menata secara sistematis

¹² Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 280.

¹³ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 63.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini menekankan pada penerapan strategi Reading Aloud dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok Tajwid (hukum bacaan mim sukun) yang terdapat di MI Miftahul Akhlaqiyyah Tambakaji Ngaliyan Semarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi penelitian adalah pengamatan sistematis dan terencana yang diniati untuk perolehan data yang dikontrol validitas atau reliabilitasnya.⁷ Atau dengan kata lain, observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu berupa buku catatan, kamera dan rekorder. Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung bagaimana pola penerapan reading aloud dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk materi pokok Tajwid (hukum bacaan mim sukun) di MI Miftakhul Akhlaqiyyah Tambakaji Ngaliyan Semarang.

⁷ A. Chaedar Al-Wasilah, *Pokoknya Kualitatif*, (Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 2011), cet. VI, hlm. 165

⁸ Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), hlm. 30.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab atas responden.⁹ Wawancara ini menggunakan dua jenis, yaitu wawancara terpimpin dan wawancara tidak terpimpin. Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan penerapan strategi reading aloud dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk materi pokok Tajwid (hukum bacaan mim sukun) di MI Miftakhul Akhlaqiyyah Tambakaji Ngaliyan Semarang, sedangkan objek yang diwawancarai adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, Waka Kesiswaan, siswa dan sebagai pelengkap adalah masyarakat sekitar MI Miftakhul Akhlaqiyyah Tambakaji Ngaliyan Semarang.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁰ Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen MI Miftakhul Akhlaqiyyah Tambakaji

⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 2009), hlm.193.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, hlm. 231.

Ngaliyan Semarang dan foto-foto kegiatan mutu yang terkait dengan pelaksanaan pembinaan akhlak mulia siswa.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin dan mengembangkan validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini maka teknik pengembangan yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹¹

Peneliti menggunakan triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara terstruktur, dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang sama secara serempak.

